

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu upaya dalam memberdayakan suatu bangsa adalah melalui pendidikan. Sebagai ujung tombak perubahan, pendidikan mempunyai peranan untuk mengoptimasi potensi individu agar berkembang, dan mewujudkan diri sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting terhadap kemajuan suatu bangsa di dunia. Pendidikan diproses secara sistematis yang menjadikan manusia secara sadar dapat mengembangkan aspek potensial dalam dirinya terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan mengubah insan ummi (buta huruf) bertransformasi menjadi insan yang beradab berdasarkan cahaya ilmu sehingga Allah meninggikan kedudukannya beberapa derajat.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa terutama dari tingkat sekolah dasar. Agar dapat berkomunikasi secara tidak langsung dengan lawan bicaranya.

Tarigan (2008:2-3) memaparkan pengertian keterampilan menulis sebagai berikut.

Keterampilan berbahasa menulis merupakan keterampilan yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan lawan bicaranya, dan keterampilan berbahasa menulis juga termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar idealnya tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan menulis dalam bentuk karangan maupun laporan, akan tetapi untuk mengajarkan siswa mempunyai keterampilan menulis karya sastra. Keterampilan menulis karya sastra yang mampu dihasilkan oleh siswa sekolah dasar salah satunya yaitu berupa puisi.

Keterampilan menulis memiliki ruang yang begitu luas dan dalam untuk dipelajari, dan memang harus dikuasai jika seseorang ingin menjadi seorang penulis yang baik. Ketelitian seorang penulis dalam menggunakan tanda baca, sktuktur bahasa, pemilihan kata, serta penguasaan format jenis tulisan merupakan pokok penting diciptakan dan digunakan.

Zainurrahman (2011:2) memaparkan pengertian keterampilan menulis sebagai berikut.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca). Diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (*academic writing*), seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa keempat keterampilan berbahasa di atas juga bisa dikategorikan dari aspek pemerolehannya, yakni pemerolehan alami dan pemerolehannya tidak alami. Berbicara dan mendengar sudah merupakan hakikat dasar manusia, berbeda dengan keterampilan menulis dan membaca, setiap msanusia hanya bisa memperoleh dan mengembangkan keterampilan tersebut dengan menguasai konsep-konsep teoritis tertentu, disertai dengan latihan-latihan dan pemahaman orang tersebut sehingga mencapai penguasaan keterampilan menulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Cijagra 2, diketahui bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi masih berjalan secara konvensional guru tidak menggunakan model atau media pembelajaran yang menyenangkan sehingga dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa merasa jenuh. Pembelajaran keterampilan menulis puisi menjadi kegiatan yang membosankan dan tidak disukai siswa. Hasilnya, tujuan pembelajaranpun tidak tercapai secara maksimal.

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih konvensional yaitu sebatas ceramah dan pemberian tugas. Guru cenderung kurang menerapkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dalam kegiatannya siswa menjadi jenuh dan menganggap bahwa pembelajaran bahasa Indonesia termasuk pembelajaran. Menulis puisi adalah kegiatan yang membosankan. Selain itu, guru juga kurang dapat menarik minat siswa untuk belajar sehingga siswa merasa enggan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain model pembelajaran yang masih konvensional. Hal ini dapat disebabkan karena kurang kreatifnya guru menciptakan dan menyediakan media, karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Tanpa penggunaan media yang dapat menarik minat belajar siswa, pembelajaran menjadi monoton dan terkesan membosankan. Oleh karena itu, hasil belajar pun juga menjadi kurang maksimal.

Kurangnya penerapan model dan media pembelajaran yang mampu menggugah minat belajar siswa akhirnya menyebabkan kurangnya keaktifan

siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa terlihat malas-malasan, enggan, dan kurang berani mengungkapkan ide dan gagasannya. Selain itu siswa juga kurang bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

Siswa kurang berminat untuk mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pelajaran dan justru asyik bermain atau berbicara dengan temannya. Tidak mendukung pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas V SDN Cijagra 2, yaitu minimnya penguasaan kosakata yang juga berdampak pada rendahnya keterampilan menulis puisi sehingga siswa kesulitan mengungkapkan ide maupun gagasannya.

Minimnya penguasaan kosakata, mengakibatkan siswa menjadi kesulitan dalam merangkai sajak dalam tulisannya. Hal ini mengakibatkan tugas menulis puisi yang diberikan oleh guru pun menjadi sulit untuk diselesaikan oleh siswa. Berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas V SDN Cijagra 2 perlu segera mendapatkan solusi agar tidak menghambat pencapaian hasil belajar siswa.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang telah diuraikan di atas yaitu perlunya penerapan suatu model pembelajaran yang inovatif dan tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa demi keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia di kelas V SDN Cijagra 2. Maka, setelah peneliti berdiskusi dengan guru disepakati bahwa untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut akan diterapkan suatu model pembelajaran baru yang kreatif, inovatif,

dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu strategi *active learning* teknik *card sort*.

Penerapan strategi *active learning* teknik *card sort* tersebut dipilih karena strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran baru yang belum pernah diterapkan di sekolah tersebut dan dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan perkembangan karakteristik yang mereka alami. Strategi pembelajaran *active learning* teknik *card sort* ini sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi karena melalui model pembelajaran ini siswa akan diajak menulis puisi dengan cara yang rileks dan menyenangkan, akan tetapi tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai dengan baik.

Teknik pembelajaran ini menyediakan beberapa langkah pembelajaran yang memungkinkan anak melakukan kegiatan secara langsung dengan dunia fisiknya. Hal ini sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik anak usia sekolah dasar khususnya kelas V Sekolah Dasar.

Selain itu, strategi *active learning* teknik *card sort* ini juga memiliki beberapa kelebihan antara lain: 1) mampu menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan, 2) memungkinkan anak-anak belajar sambil bermain, 3) kegiatan pembelajaran tidak monoton, 4) melatih sikap sosial anak melalui kegiatan

kerjasama, dan 4) melatih keberanian anak untuk mengungkapkan gagasan atau pendapatnya.

Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Strategi *Active Learning* Teknik *Card Sort* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

(Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, ini dilakukan di kelas V semester 2 di SDN Cijagra 2, karena di sekolah tersebut terutama di kelas V tidak menggunakan *strategi active learning* teknik *card sort* sehingga penulis ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cijagra 2 dengan menerapkan strategi *active learning* teknik *card sort* ).

#### **A. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang masalah serta pengamatan-pengamatan awal, berbagai masalah yang dipilih sebagai objek dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar peserta didik masih rendah, Hal ini dapat dilihat dari siswa kelas V hanya sebesar 62,75. Nilai tersebut tergolong rendah karena berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu sebesar 71 untuk nilai Bahasa Indonesia. Hasil belajar ini harus segera diberi tindakan perbaikan, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi berikutnya.
2. Kurangnya perhatian dan minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia masih rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan sikap tak acuh siswa terhadap penjelasan guru serta sikap siswa yang bermalas-

malasan, enggan, dan jarang bertanya atau berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kondisi ini, dapat juga disimpulkan bahwa siswa kurang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Minimnya penguasaan kosakata juga berdampak pada rendahnya keterampilan menulis puisi peserta didik karena peserta didik kesulitan mengungkapkan ide maupun pikirannya dalam bentuk puisi. Seharusnya peserta didik menguasai berbagai macam kosa kata untuk memudahkan menulis puisi yang indah.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan fokus dari masalah-masalah yang hendak dicari pencerahannya melalui penelitian. Oleh karena itu, perlu dirumuskan masalah yang lebih spesifik sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan menulis puisi menggunakan strategi *active learning* teknik *card sort* pada siswa kelas V SDN Cijagra 2?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi melalui strategi *active learning* teknik *card sort* pada siswa kelas V SDN Cijagra 2?
- c. Tepatkah model *active learning* teknik *card sort* digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi peserta didik kelas V SDN Cijagra 2?

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini bervariasi. Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

- a. Keterampilan menulis, hanya akan bisa dikembangkan melalui proses latihan dan bukan hanya sekedar membaca buku, keterampilan menulis hanya bisa diraih secara sempurna jika latihan di latarbelakangi oleh pemahaman teoritis. dengan kata lain dalam proses (latihan) menulis, teori dan praktik tidak dapat dipisahkan.
- b. Hasil Belajar, pada peningkatan kualitas proses pembelajaran pencapaian suatu kualitas pembelajaran. Setelah melaksanakan proses pembelajaran tersebut.
- c. Menulis Puisi berdasarkan zamannya, puisi lama adalah jenis puisi yang terikat oleh aturan-aturan. Sedangkan puisi baru adalah puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan yang umum.
- d. Aspek yang dinilai, yang dimaksud ialah beberapa aspek yang akan dinilai dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Keterampilan menulis puisi di kelas V SDN Cijagra 2 masih rendah yang ditunjukkan dengan model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, yaitu sebatas ceramah dan pemberian tugas, serta rendahnya minat siswa terhadap menulis puisi sehingga keterampilan menulis puisi siswa kelas V



SDN Cijagra 2 masih rendah dan penggunaan strategi *active learning* teknik *card sort* dalam pembelajaran menulis puisi kelas V SDN Cijagra 2.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penulis yang ingin disampaikan adalah ingin menerapkan dengan menggunakan strategi *active learning* teknik *card sort* pada siswa kelas V di semester 2 agar dapat diterapkan strategi *active learning* teknik *card sort* dalam proses pembelajaran.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang hendak dicapai oleh penulis ini dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar dalam suatu proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Cijagra 2, melalui penerapan model *Active Learning* teknik *Card Sort*.
- b. Untuk meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Cijagra 2 melalui penerapan model *Active Learning* teknik *Card Sort*.
- c. Untuk mengetahui perkembangan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia SDN Cijagra 2 dengan menggunakan model *Active Learning* Teknik *Card Sort*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi berbagai pihak bagi siswa, sekolah, dan guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjadi bahan referensi. Dan memberi sumbangan terhadap dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terkait dengan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan model *active learning* teknik *card sort*.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Siswa**

Memberikan informasi atau gambaran bagi siswa tentang pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *active learning* teknik *card sort*. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan harapan.

#### **b. Manfaat Bagi guru**

Memberikan masukan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi bagi guru dalam memberikan atau menerapkan model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

#### **c. Manfaat Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, Meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui berbagai macam model pembelajaran yang ada, meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru dan meningkatkan pendidikan di sekolah sebagai tolak ukur bagaimana upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **d. Manfaat Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul selama proses belajar mengajar.

Di dalam kelas, sekaligus mencari solusi terbaik dalam pemecahannya. Dan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model *active learning* teknik *card sort*.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu membuat definisi sebagai berikut.

1. Peningkatan, yang dimaksud ialah peningkatan dalam suatu proses pembelajaran tersebut dengan peningkatan dalam suatu keterampilan menulis puisi agar menjadi lebih baik dalam pencapaian proses pembelajaran.
2. Keterampilan menulis, memiliki ruang yang begitu luas dan dalam untuk dipelajari, dan memang harus dikuasai jika seseorang ingin menjadi seorang penulis yang baik. Ketelitian seorang penulis dalam menggunakan tanda baca, sktuktur bahasa, pemilihan kata, serta penguasaan format jenis tulisan merupakan pokok penting diciptakan dan digunakan.
3. Puisi adalah bentuk karya sastra yang paling tua. Puisi merupakan ungkapan pikiran dan perasaan dari pengalaman manusia yang penting, dan diubah dalam wujud yang paling berkesan dengan mempertimbangkan keindahan dan dituangkan ke dalam sebuah karya sastra yaitu puisi.
4. Strategi pembelajaran *card sort*, yang dimaksud dalam dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu dalam praktik pembelajaran, yang dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru.

5. Model *active learning*, yang dimaksud ialah untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan potensi yang dia miliki.
6. Teknik *card sort*, suatu strategi dari pembelajaran aktif (*active learning*) yang berarti memilah dan memilih kartu/menyortir kartu, *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Bab I pendahuluan. Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah dan pertanyaan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi, definisi operasional, struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian Teoritis. Bagian kajian teoritis meliputi kajian teori (menegani variabel penelitian yang diteliti) dan analisis dan pengalaman materi pelajaran yang diteliti meliputi:

- a. Keluasan dan kedalaman materi.
- b. Karakteristik materi.
- c. Bahan dan media.
- d. Strategi pembelajaran.
- e. Sistem evaluasi).

Bab III metode penelitian. Bagian metode penelitian meliputi *setting* penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, tahapan

pelaksanaan PTK, rancangan pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, rancangan analisis data, indikator keberhasilan (proses dan *out put*).

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Bagian hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi hasil dan temuan penelitian, pembahasan penelitian.

Bab V simpulan dan saran. Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Berdasarkan pemaparan tersebut, bahwa penulis melakukan sebuah penelitian mengikuti alur penelitian yang dimulai dari penyusunan BAB 1 sampai BAB V. Pada bagian tersebut penulis memaparkan mengenai alasan bagaimana struktur organisasi skripsi.